

**PESAN AKIDAH DALAM NOVEL API TAUHID  
KARYA HABIBURRAHMAN AL SHIRAZY  
(Studi Analisis Semiotik)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh:  
Sri Wahyuni  
11210135

Pembimbing:  
Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si  
NIP: 19840307 201101 1 013

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1043.a /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PESAN AKIDAH DALAM NOVEL API TAUHID KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

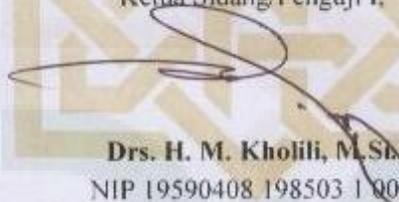
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SRI WAHYUNI  
NIM/Jurusan : 11210135/KPI  
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 15 Juni 2015  
Nilai Munaqasyah : 91.6 (A -)

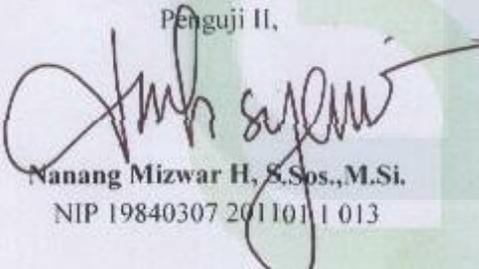
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

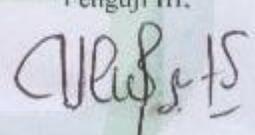
Ketua Sidang/Penguji I,

  
Drs. H. M. Kholili, M.Si  
NIP 19590408 198503 1 003

Penguji II,

  
Nanang Mizwar H, S.Sos., M.Si.  
NIP 19840307 201101 1 013

Penguji III,

  
Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.  
NIP 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 17 Juni 2015





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di. Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 11210135  
Judul Skripsi : Pesan akidah dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy  
(studi analisis semiotik)

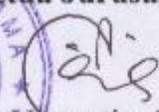
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/ Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 11 Juni 2015

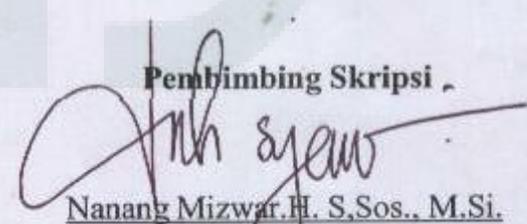
Mengetahui :

Ketua Jurusan KPI

  
Khoiro Ummatin, Sag., M.Si.

NIP 19710328 199703 2 001

Pembimbing Skripsi

  
Nanang Mizwar, H. S., Sos., M.Si.

NIP 19840307 201101 1 013



## SURAT PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 11210135  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Pesan Akidah Dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy (Studi Analisis Semiotik)” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi duplikasi atau tulisan orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 11 Juni 2015

Yang menyatakan



*Sri Wahyuni*  
Sri Wahyuni

11210135

## SURAT PERNYATAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 11210135  
Progam Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak Fakultas

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 Juni 2015

Yang menyatakan

  
Sri Wahyuni

11210135

## PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan :

- Almaterku Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam,  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Almarhumah Ma'e tercinta. Dengan do'a menyentuh jiwa indahmu, dengan do'a kuraih rindu akan senyummu. Selain do'a yang senantiasa ku panjatkan, semoga karya ini menjadi bukti bakti dari ananda, meskipun ini tidak akan pernah cukup, maafkan anakmu ini yang kurang berbakti diharimu, tersenyumlah dalam lelapmu, Ma'e.
- Bapak Suparno, yang tak pernah lelah memanjatkan do'a, terimakasih atas ridho dan kasih sayangnya.
- Simbah putri tersayang.
- Untuk Kangmas"ku (Mas Supri, Mas Nuri dan Mas Amin), yang begitu tulus membantu dan menyemangati hidup saya, ketika mulai lelah.
- The Big Family of Sahari.
- Untuk calon Imamku yang senantiasa memotivasi dan mendo'akan untuk kesuksesan dalam menyelesaikan studi, terima kasih atas kesetiaan dan kesabaran dalam penantian.
- Untuk Djon Moejur, terima kasih atas cerita tentang sepasang rel kereta apinya. Semoga kita tetap menjadi saudara sampai nanti.
- Sahabat-sahabatku, Maya, Widya, Rini, Santi, terimakasih atas motivasi dan waktunya.
- Untuk Korp GELEGAR'11 "karena kalian maka aku ada".
- Keluarga Besar PMII Rayon Syahadat Fak. Dakwah dan Komunikasi. Terima kasih memberi ku ilmu yang tidak mungkin aku terima di bangku kuliah. "Denganmu PMII, pergerakanku".
- Sahabat-sahabatku KPI angkatan 2011.

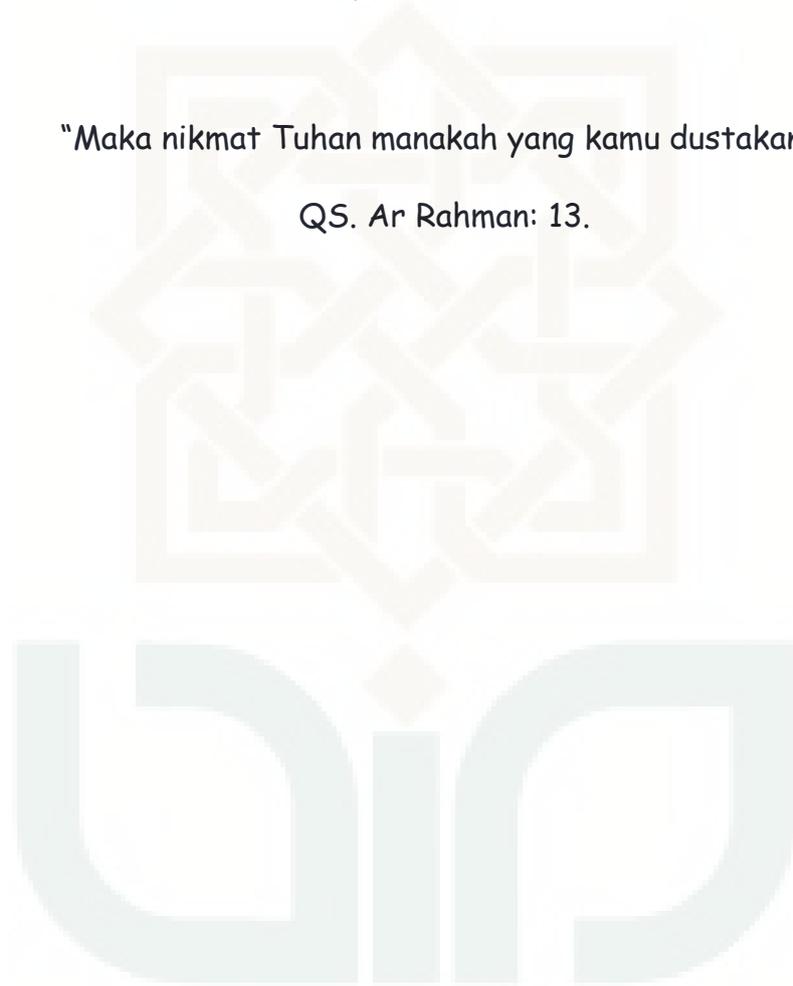
## MOTTO

"Jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir."<sup>1</sup>

QS. Yusuf : 87.

"Maka nikmat Tuhan manakah yang kamu dustakan"<sup>2</sup>

QS. Ar Rahman: 13.



---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan*, Bandung: J-ART, 2002, hlm. 196.

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan*, Bandung: J-ART, 2002, hlm. 532.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim...*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Atas pertolongan-Nya, selama penyusunan skripsi ini penulis diberikan petunjuk, kemudahan, dan kelancaran. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membimbing manusia kepada jalan yang penuh kebaikan.

Skripsi dengan judul “Pesan Akidah dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy (Sebuah Analisis Semiotik)”, disusun guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I) di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu penyusunan skripsi ini juga bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama menempuh pendidikan di jurusan KPI dalam bentuk tulisan.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik itu materi maupun psikologi. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D, Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr.Nurjanah, M.Si, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

3. Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si, Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Mohammad Zamroni, S.Sos.I., M.Si, Dosen Pembimbing Akademik.
5. Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si. dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas segala masukan, nasehat dan kritikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terima kasih memberiku ilmu ditengah gurun kebodohan. Memberiku air kehidupan untuk menuntunku mencari cahaya kehidupan. Telah mereka ajari aku arti pertanyaan yang belum pernah aku pecahkan.
7. Almarhumah Ma'e Karbirati dan Bapak Suparno, Simbah Mini, Mas Supri, Mas Nuri, Mas Amin serta keluarga besar Ahmad Sahari dan Ahmad Samsuri yang telah memberikan segala pengorbanan, kasih sayang serta do'a yang paling berharga selalu mengiringi perjalananku sampai saat ini.
8. Kang Abik yang telah membagi pengalamannya hingga tertuang dalam karya yang sangat inspiratif, Api Tauhid.
9. Sahabat-sahabat terbaikku, Sahabat GELEGAR 2011, PMII Rayon Syahadat, KPI 2011, KKN'83 Demangan, dan segenap keluarga Kost H.Djumari Gowok.
10. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua bantuan, dukungan, semangat dan do'a yang diberikan kepada penulis. Semoga

kebaikan kalian semua mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT, dan senantiasanya mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Amin.....

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, namun penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Akhirnya, hanya kepada Allah-lah semua kembali, karena Dia-lah Sang Maha Penguasa. Semoga setiap usaha senantiasanya mendapat ridha-Nya. Amiin.

Yogyakarta, 11 Juni 2015

Penulis

Sri Wahyuni

11210135

## ABSTRAK

SRI WAHYUNI. 11210135. Skripsi : “Pesan Akidah Dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy (Studi Analisis Semiotik)”. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Perkembangan masyarakat yang semakin meningkat dan tuntutan yang semakin beragam membuat dakwah tidak bisa lagi dilakukan secara tradisional. Di era kemajuan teknologi ini orang bisa berdakwah dengan tulisan serta bisa memanfaatkan media. Untuk saat ini penggunaan media cetak seperti surat kabar, majalah dan buku telah banyak digunakan oleh da’i sebagai media dakwah.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan tanda dan memaknainya sesuai dengan kerangka analisis semiotik model Charles Sander Peirce yang memuat pesan akidah dalam novel Api Tauhid serta merepresentasikannya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Peneliti menganalisis tanda yang mengindikasikan pesan Akidah yang berada dalam narasi dan dialog yang kemudian direpresentasikan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, novel Api Tauhid menjadi data primer dalam penelitian ini, serta data sekunder yang bersumber dari buku lain atau web yang berhubungan dengan penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini adalah adanya pesan Akidah yang diklarifikasikan menjadi empat macam, yaitu: pesan Akidah Illahiyat, pesan Aqidah Nubuwat, pesan Akidah Ruhaniyat, dan pesan Akidah Sam’iyyat. Setelah menemukan tanda yang merujuk kepada pesan-pesan tersebut, yang kemudian dimasukkan dalam kategori-kategori peneliti mencari representasi dari setiap kategori. Yang kemudian dapat disimpulkan beberapa representasi dari setiap kategori. Representasi pesan Aqidah Illahiyat yaitu adanya sifat tawakal serta taqwa, representasi pesan Aqidah Nubuwat yaitu memiliki akhlak terpuji serta rajin beribadah, representasi pesan Aqidah Ruhaniyat yaitu bertafakur, serta representasi pesan Aqidah Sam’iyyat adalah ridha akan takdir Allah serta optimis dan berani. Dari hasil tersebut terdapat dalam kalimat narasi maupun dialog yang terdapat dalam novel Api Tauhid.

**Kata kunci :** Pesan, Akidah, Analisis Semiotik.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>Bab 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	4
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Kajian Pustaka... ..	10
G. Kerangka Teori .....	13
1. Konsep Aqidah .....	13
2. Pesan dalam Teori Komunikasi .....	18
3. Novel Sebagai Medium Penyampai Pesan .....	21
4. Konsep Representasi dalam Semiotika .....	23
H. Metode Penelitian .....	
1. Fokus Analisis .....	25
2. Jenis Penelitian .....	25
3. Metode Pengumpulan Data .....	25
4. Analisis Data .....	26
I. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>Bab II AQIDAH DAN REPRESENTASI MEDIA MASSA</b>	
A. Aqidah sebagai Indikator Tanda .....	32
B. Representasi Media Massa .....	40
C. Novel Api Tauhid sebagai Kajian Komunikasi Massa .....	47

### **BAB III ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

A. Struktur Semiotik Pesan Akidah dalam Novel Api Tauhid.....	62
1. Pesan Aqidah Illahiyat dalam Novel Api Tauhid .....	63
a. Meyakini Wujud Allah.....	63
b. Meyakini akan Sifat-sifat Allah .....	73
c. Meyakini akan Nama-nama Allah .....	77
2. Pesan Aqidah Nubuwat dalam Novel Api Tauhid .....	96
a. Meyakini Nabi dan Rasul serta Mukjizatnya .....	96
b. Meyakini Kitab-kitab Allah.....	107
3. Pesan Aqidah Ruhaniyat dalam Novel Api Tauhid .....	115
4. Pesan Aqidah Sam'iyat dalam Novel Api Tauhid .....	117
a. Meyakini akan Takdir Allah .....	117
b. Meyakini akan Pahala dan Dosa .....	120
c. Meyakini Kehidupan setelah Dunia .....	121
B. Representasi Pesan Aqidah dalam Novel Api Tauhid .....	124
1. Representasi Pesan Akidah <i>Illahiyat</i> .....	124
2. Representasi Pesan Akidah <i>Nubuwat</i> .....	127
3. Representasi Pesan Akidah <i>Ruhaniyat</i> .....	130
4. Representasi Pesan Akidah <i>Sam'iyat</i> .....	131

### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	133
B. Saran .....	135

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sistem Penyusunan Pesan .....	17
Tabel 1.2	Contoh Hubungan Representamen dengan Objek .....	26
Tabel 2.1	Tiga Proses Dalam Representasi .....	41
Tabel. 3.1	. Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan Wujud Allah bab 2 .....	63
Tabel. 3.2.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan Wujud Allah bab 5 .....	64
Tabel. 3.3.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan Wujud Allah bab 5 .....	66
Tabel 3.4.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan Wujud Allah bab 7 .....	67
Tabel 3.5	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan Wujud Allah bab 8 .....	68
Tabel.3.6.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan Wujud Allah bab 13 .....	69
Tabel 3.7.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan Wujud Allah bab 18 .....	70
Tabel 3.8.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan Wujud Allah bab 19 .....	71
Tabel 3.9.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan Wujud Allah bab 22 .....	72
Tabel 3.10.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan Sifat-sifat Allah bab 1.....	73
Tabel 3.11.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan Sifat-sifat Allah bab 3. ...	74
Tabel 3.12.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan Sifat-sifat Allah bab 8. ...	74
Tabel 3.13.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan Sifat-sifat Allah bab 1.....	76
Tabel 3.14.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan atas Nama Allah bab 4.....	77
Tabel 3.15.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan atas Nama Allah bab 4....	79
Tabel 3.16.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan atas Nama Allah bab 5....	80
Tabel 3.17.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan atas Nama Allah bab 5 ....	81
Tabel 3.18.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan atas Nama Allah bab 5 ....	82
Tabel 3.19.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan atas Nama Allah bab 7....	83
Tabel 3.20.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan atas Nama Allah bab 8....	84
Tabel 3.21.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan atas Nama Allah bab 8 ....	85
Tabel 3.22.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan atas Nama Allah bab 13...	86

Tabel 3.23.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan atas Nama Allah bab 13 ....	88
Tabel 3.24.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan atas Nama Allah bab 23 ....	89
Tabel 3.25.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan atas Nama Allah bab 20....	90
Tabel 3.26.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan atas Nama Allah bab 21 ...	90
Tabel 3.27.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan atas Nama Allah bab 23 ....	91
Tabel 3.28.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan atas Nama Allah bab 24 ...	92
Tabel 3.29.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan atas Nama Allah bab 25 ....	92
Tabel 3.30.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan atas Nama Allah bab 26 ...	93
Tabel 3.31.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan atas Nama Allah bab 26... ..	93
Tabel 3.32.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan atas Nama Allah bab 26 ...	95
Tabel 3.33.	Analisis Aqidah <i>Illahiyat</i> Keyakinan atas Nama Allah bab 29 ...	95
Tabel 3.34.	Analisis Aqidah <i>Nubuwwat</i> (Nabi dan Rasul) bab 1.....	96
Tabel 3.35.	Analisis Aqidah <i>Nubuwwat</i> (Nabi dan Rasul) bab 4 .....	98
Tabel 3.36.	Analisis Aqidah <i>Nubuwwat</i> (Nabi dan Rasul) bab 5 .....	99
Tabel 3.37.	Analisis Aqidah <i>Nubuwwat</i> (Nabi dan Rasul) bab 5 .....	101
Tabel 3.38.	Analisis Aqidah <i>Nubuwwat</i> (Nabi dan Rasul) bab 8 .....	102
Tabel 3.39.	Analisis Aqidah <i>Nubuwwat</i> (Nabi dan Rasul) bab 11 .....	102
Tabel 3.40.	Analisis Aqidah <i>Nubuwwat</i> (Nabi dan Rasul) bab 12.....	103
Tabel 3.41.	Analisis Aqidah <i>Nubuwwat</i> (Nabi dan Rasul) bab 13.....	104
Tabel 3.42.	Analisis Aqidah <i>Nubuwwat</i> (Nabi dan Rasul) bab 14 .....	105
Tabel 3.43.	Analisis Aqidah <i>Nubuwwat</i> (Nabi dan Rasul) bab 18 .....	106
Tabel 3.44.	Analisis Aqidah <i>Nubuwwat</i> (Kitab-kitab Allah) bab 1 .....	107
Tabel 3.45.	Analisis Aqidah <i>Nubuwwat</i> (Kitab-kitab Allah) bab 9 .....	108
Tabel 3.46.	Analisis Aqidah <i>Nubuwwat</i> (Kitab-kitab Allah) bab 14 .....	108
Tabel 3.47.	Analisis Aqidah <i>Nubuwwat</i> (Kitab-kitab Allah) bab 17.....	110
Tabel 3.48.	Analisis Aqidah <i>Nubuwwat</i> (Kitab-kitab Allah) bab 18 .....	110
Tabel 3.49.	Analisis Aqidah <i>Nubuwwat</i> (Kitab-kitab Allah) bab 20 .....	111

Tabel 3.50.	Analisis Aqidah <i>Nubuwwat</i> (Kitab-kitab Allah) bab 22 .....	112
Tabel 3.51.	Analisis Aqidah <i>Nubuwwat</i> (Kitab-kitab Allah) bab 24 .....	113
Tabel 3.52.	Analisis Aqidah <i>Nubuwwat</i> (Kitab-kitab Allah) bab 25 .....	113
Tabel 3.53.	Analisis Aqidah <i>Nubuwwat</i> (Kitab-kitab Allah) bab 29 .....	115
Tabel 3.54.	Analisis Aqidah <i>Ruhaniyat</i> dalam Novel Api Tauhid bab 5 ....	116
Tabel 3.55.	Analisis Aqidah <i>Sam'iyat</i> Keyakinan akan Takdir bab 11.....	117
Tabel 3.56.	Analisis Aqidah <i>Sam'iyat</i> Keyakinan akan Takdir bab 18 .....	118
Tabel 3.57.	Analisis Aqidah <i>Sam'iyat</i> Keyakinan akan Takdir bab 18 .....	119
Tabel 3.58.	Analisis Aqidah <i>Sam'iyat</i> (Pahala dan dosa) bab 2.....	120
Tabel 3.59.	Analisis Aqidah <i>Sam'iyat</i> (Pahala dan dosa) bab 13 .....	120
Tabel 3.60.	Analisis Aqidah <i>Sam'iyat</i> (Kehidupan setelah dunia) bab 19...	121
Tabel 3.61.	Analisis Aqidah <i>Sam'iyat</i> (Kehidupan setelah dunia) bab 23...	122
Tabel 3.62.	Analisis Aqidah <i>Sam'iyat</i> (Kehidupan setelah dunia) bab 25...	123
Tabel 3.63.	Representasi Pesan Aqidah <i>Illahiyat</i> .....	125
Tabel 3.64.	Representasi Pesan Aqidah <i>Nubuwwat</i> .....	127
Tabel 3.65.	Representasi Pesan Aqidah <i>Ruhaniyat</i> .....	130
Tabel 3.66.	Representasi Pesan Aqidah <i>Sam'iyat</i> .....	131

## DAFTAR GAMBAR

Gambar.1.1 Elemen Makna Pierce.....	25
Gambar.2.1 Gambar Kover novel Api Tauhid .....	49



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah “*Pesan Akidah dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy (Studi Analisis Semiotik)*”. Penegasan judul ini untuk menghindari adanya kemungkinan pembahasan yang melebar, kesalahan dalam memberikan interpretasi maupun penafsiran terhadap skripsi ini. Serta untuk memperjelas apa yang diteliti, dari mana data yang diperoleh, bagaimana mengumpulkan data, bagaimana menganalisis data, dan sebagainya.

#### 1. Pesan Akidah

Kata pesan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain.<sup>1</sup> Pesan merupakan gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu.<sup>2</sup> Kemudian pesan merupakan salah satu unsur yang sangat penting yang turut mempengaruhi keberhasilan dalam memahami komunikasi antar manusia.

Secara etimologis akidah berakar dari kata ‘*aqada-ya’qidu-’aqidan-’aqidatan*. ‘*Aqdan* berarti ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah menjadi ‘*Aqidah* berarti keyakinan. Relevansi antara arti ‘*aqdan* dan ‘*aqidatan* adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Menurut Hasan al-Banna

---

<sup>1</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 1149.

<sup>2</sup> T.May Rudy, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm. 15.

*Aqidah* bentuk jamaknya ‘*Aqa'id* yang berarti beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hatimu, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun keragu-raguan.<sup>3</sup>

Pesan Akidah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah setiap teks yang mengandung nasihat atau perintah terhadap perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati.

## 2. Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy

Novel adalah karangan dalam bentuk prosa tentang peristiwa yang menyangkut kehidupan manusia seperti yang dialami orang dalam kehidupan sehari-hari tentang suka duka, kasih dan benci, tentang watak dan jiwanya.<sup>4</sup>

Api Tauhid adalah novel karya penulis ternama Habiburrahman El-Shirazy, penulis novel Bestseller *Ayat-ayat Cinta* dan *Ketika Cinta Bertasbih*. Sama seperti karya-karya sebelumnya, novel ini masih menceritakan tentang mahasiswa Indonesia yang menuntut ilmu di luar negeri. Apabila di beberapa novel sebelumnya Habiburrahman mengambil Mesir sebagai latar ceritanya. Maka di *Api Tauhid*, Habiburrahman mencoba mengambil setting yang tidak biasa, mengambil Madinah dan Turki sebagai latar tempat kisah ini diceritakan.

---

<sup>3</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 1993), hlm. 1.

<sup>4</sup> Tarmara Toto, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Media Pratama, 1987), hlm. 43.

Novel Api Tauhid ini adalah novel roman dan sejarah. Bercerita tentang seorang mahasiswa yang berangkat dari desa, kemudian belajar di Madinah. Dia punya masalah dalam hal asmara, persoalan itulah yang mengantarkan kepada perjalanan menelusuri tokoh Badiuzzaman Said Nursi di Turki.<sup>5</sup>

### 3. Analisis Semiotik

Secara etimologis, istilah semiotik berasal dari bahasa Yunani *semeion* yang berarti tanda. Semiotik menjadi salah satu kajian yang bahkan menjadi tradisi dalam teori komunikasi. Tradisi semiotik terdiri atas sekumpulan teori tentang bagaimana tanda-tanda merepresentasikan benda, ide, keadaan, situasi, perasaan dan kondisi di luar tanda-tanda itu sendiri.<sup>6</sup> Secara terminologis dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.<sup>7</sup>

Berdasarkan batasan-batasan yang ada di atas, maka yang dimaksud oleh penulis pada penelitian yang berjudul “*Pesan Akidah*

---

<sup>5</sup>El Maburu, “Sinopsis Api Tauhid”, <http://elmabruri.blogspot.com/2014/12/reviu-novel-api-tauhid-habiburrahman-el.html>.

<sup>6</sup> Littlejohn, Stephen W. *Teori Komunikasi Theories of Human Communication edisi 9*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 5.

<sup>7</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 53.

*dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy (Studi Analisis Semiotik)*” adalah perintah atau nasihat tentang beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati yang menjadi landasan fundamental dalam keseluruhan aktifitas seorang muslim yang terkandung dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy baik dalam percakapan atau pun narasi dengan menggunakan analisis semiotik model Charles Sander Peirce.

## **B. Latar Belakang**

Novel merupakan salah satu bentuk dari karya sastra, yang mana penulis novel tidak terlepas dari pengaruh latar belakang pengarang, pendidikan, agama, dan lain-lainnya. Melalui novel, pengarang ingin mengkomunikasikan sesuatu kepada pembaca. Dalam proses penyampaian pesan atau komunikasi, dalam islam dikenal dengan relevansinya dengan dakwah, karena dakwah senantiasa mempergunakan prinsip komunikasi. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa dakwah merupakan bagian dari komunikasi.<sup>8</sup>

Sebagian orang setiap kali mendengar kata dakwah, yang terlintas adalah aktivitas menyampaikan ajaran Islam yang hanya terbatas dengan lisan saja, semacam khotbah. Dakwah sebenarnya bisa disampaikan paling tidak

---

<sup>8</sup>A.Busyairi Harist, *Dakwah kontekstual: Sebuah Refleksi Pemikiran Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 116.

dengan perbuatan, lisan atau pun tulisan.<sup>9</sup> Dakwah dengan lisan lebih menekankan kepada perkataan, ucapan atau pembicaraan. Misalnya ceramah, siaran keagamaan, khotbah, dan lain sebagainya. Dakwah dengan perbuatan lebih menekankan kepada gerakan, tindakan atau aksi. Misalnya mengadakan bakti sosial, membantu yatim piatu atau fakir miskin dan masih banyak hal lainnya. Sedangkan dakwah dengan tulisan adalah dengan cara menuangkan gagasan dengan menyisipkan ajaran agama Islam dalam bentuk tulisan bisa berupa rubrik majalah, cerpen, puisi, novel, buku dan lain sebagainya. Dakwah melalui tulisan juga pernah dilakukan Nabi, yaitu ketika nabi menyampaikan risalah Islam kepada penguasa dan raja di seluruh penjuru jazirah Arab dengan menulis surat, diantaranya kepada: Najasyi, Raja Habasyiah: Al Muqauqis, Raja Mesir: Kisra, kaisar Persia: Al Harits bin Abi Syamr Al Ghassani, raja Ghassan; Hauzan bin Ali, dll .<sup>10</sup>

Perkembangan masyarakat yang semakin meningkat dan tuntutan yang semakin beragam membuat dakwah tidak bisa lagi dilakukan secara tradisional. Di era kemajuan teknologi ini orang bisa berdakwah dengan tulisan serta bisa memanfaatkan media. Penggunaan media sebagai penopang dalam kegiatan dakwah seperti teknologi informasi dan komunikasi yang hingga kini terus mengalami perkembangan, seharusnya mampu dimanfaatkan oleh pelaku dakwah agar pesan dakwah tidak terasa menjenuhkan (monoton) serta bisa menjawab tantangan dakwah masa kini. Untuk saat ini penggunaan

---

<sup>9</sup> Hamzah Yaqub, *Publisistik Islam Dakwah dan Leadership*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1986), hlm. 47.

<sup>10</sup> Habiburrahman El Shirazy, *Api Tauhid*, (Jakarta: Republika, 2014), hlm, 85.

media cetak seperti surat kabar, majalah dan buku telah banyak digunakan oleh da'i sebagai media dakwah.

Berangkat dari pernyataan Jalaluddin Rahmat, menginspirasi kita bahwa memang benar dengan tulisan sejarah mempunyai kekuatannya. Begitu juga dakwah melalui media tulisan akan memiliki kekuatan tersendiri.

*“Dakwah yang tetap abadi tetaplah dakwah melalui tulisan. Barang kali karena Al-Qur'an menjadi mufhaf, yang tersimpan diantara dua jilid(bayna daffatain). Berkah buku tidak akan pernah berkurang. Meskipun orang menilik dengan dunia maya dengan perkembangan teknologi, membuat berbagai macam situs untuk mengabadikan pemikiran, menjangkau pikiran manusia kapan saja, dan dimana saja, dibaca dimana saja, dan mengubah diri pembacanya seketika itu juga”.*<sup>11</sup>

Novel sebagai objek kajian penyampai pesan atau media dakwah didasarkan karena novel merupakan produk kebudayaan kontemporer, media ini bersifat ringan. Artinya materinya tidak terlalu berat, menghibur, populer mudah dipahami dalam arti isi cerita tergantung pada keluwesan penulisnya serta sangat potensial sekali untuk digunakan sebagai media penyampai pesan.

Novel adalah salah satu bentuk karya tulis yang dapat dijadikan sebagai media dakwah. Pengarang novel dalam kaitannya novel sebagai dakwah berposisi dan berperan sebagai da'i. Sebagai da'i pengarang dituntut untuk memiliki kekuatan ideologi. Kekuatan ideologi atau pemikiran dari seorang pengarang novel akan mempengaruhi gambaran-gambaran tokoh-tokoh yang diceritakan. Jadi secara tidak langsung tema atau isi novel merupakan ajakan untuk bersikap yang bersumber pada kekuatan ideologi pengarangnya.

---

<sup>11</sup> Jalaluddin Rakhmat, *The Road to Allah*, (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 16.

Selain ideologi, hal penting lainnya yang harus diperhatikan oleh pengarang novel adalah adanya kemampuan untuk dapat menyelipkan atau menjadikan tema novelnya mengandung ajaran agama Islam dengan gaya bahasa yang indah atau kondisional sehingga dapat menyentuh rohani pembaca. Gaya penuturan cerita yang digunakan para penulis novel tampaknya sangat potensial sekali untuk membantu dan mengarahkan pembacanya dalam meningkatkan iman dan mengamalkan amalan yang diridhai Allah SWT. Demi memperoleh keselamatan, kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Seperti halnya novel yang telah ditulis oleh novelis ternama Habiburrahman El-Shirazy, penulis novel Bestseller *Ayat-ayat Cinta*, *Ketika Cinta Bertasbih*, *Cinta Suci Zahrana*, *Dalam Mihrab Cinta*, dan masih banyak karya yang dikemas dengan kisah cinta serta religious atau keagamaan yang selalu diangkat menjadi isu dalam novel-novel yang ditulisnya. Sebagai sastrawan Habiburrahman tidak melepas identitas kemuslimannya. Hal ini dapat dilihat dari karya-karyanya yang memuat unsur-unsur agama Islam serta pernyataan-pernyataan yang bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah.

Yang menarik dari novel ini tidak hanya masalah percintaan, namun juga digambarkan para tokoh yang sangat mencintai ilmu dan berdakwah. Novel yang inspiratif serta memberikan teladan melalui jejak sejarah Badiuzzaman Said Nursi. Tokoh Badiuzzaman Said Nursi yang dipandang banyak ulama beliau juga disebut sebagai pembaharu. Bagaimana beliau berjuang di tengah-tengah kegelapan ajaran tauhid di wilayah itu. Apalagi saat

itu, ajaran ateis dan sekularisme sangat membudaya di Turki. Novel ini menghidupkan semangat (*ghirah*) keislaman yang kuat dalam balutan romantisme. Tidak hanya masalah agama serta cinta namun menjawab dilema hubungan agama dengan Negara, Islam dan modernitas yang hingga kini belum terpecahkan bagi banyak masyarakat agama.

Novel *Api Tauhid* ini menjadi semacam bacaan reflektif terhadap perjuangan membangun peradaban Islam masa depan dan mengisi jiwa-jiwa para pejuang peradaban. Mengutip prolog Yon. Machmudi, Ph.D yang memberitakan pernyataan bahwa isi dalam novel ini memberikan gagasan serta tedalan dalam membangun peradaban Islam .

*“Kehadiran novel Api Tauhid ini sangat pas dengan perkembangan dunia islam saat ini. Pada satu sisi saat ini dunia Islam dihadapkan pada persoalan radikalisme dan kaburnya orientasi peradaban, di sisi lain muncul perkembangan baru dengan hadirnya dunia Islam sebagai kekuatan ekonomi dan politik alternative dunia yang menjanjikan. Prediksi hadirnya kekuatan baru ekonomi dunia yang dipelopori oleh Negara-negara seperti Meksiko, Indonesia, Nigeria dan Turki (MINTO, adalah fenomena masa depan yang menggembirakan. Namun itu semua akan terealisasi apabila dunia Islam mampu menyelesaikan persoalan-persoalan internalnya yang berpotensi menguburkan cita-cita yang sudah didepan mata”.*<sup>12</sup>

Tokoh-tokoh dalam novel *Api Tauhid* mampu menginspirasi pembaca khususnya umat Islam untuk senantiasa mengobarkan *ghiroh* untuk menegakkan syariat agama Islam dalam segala hal. Sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan dalam menjalani kehidupan yang berakidah maupun dalam ranah keilmuan. Serta

---

<sup>12</sup> Habiburrahman El Shirazy, *Api Tauhid*, Hlm . xxxiii.

yang lebih ditekankan novel ini ingin menceritakan sejarah perjuangan Ulama Badiuzzaman Said Nursi untuk mengobarkan Api Tauhid.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dijadikan pokok bahasan adalah:

1. Bagaimana struktur semiotik pesan akidah dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman Al Shirazy?
2. Bagaimana representasi pesan akidah yang terkandung pada novel Api Tauhid karya Habiburrahman Al Shirazy?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian analisis teks media dengan menggunakan perangkat semiotik Charles Sanders Peirce terhadap kajian pada novel Api Tauhid karya Habiburrahman El-Shirazy ini memiliki tujuan untuk menganalisa bagaimana struktur system tanda dalam teks tersebut menjadi bentuk representasi ide (R), objek (O) dan interpretasi “makna” (I). Hingga pada akhirnya peneliti mampu melihat tanda pesan akidah yang termuat dalam novel Api Tauhid dan merepresentasikannya sesuai dengan kerangka analisis semiotik model Charles Sander Peirce.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan, manfaat, pengetahuan dan pemahaman bagi pecinta novel, agar dapat menciptakan novel yang lebih kreatif, serta sarat makna sesuai dengan etika budaya masyarakat Indonesia dan Islam.
- b. Dapat digunakan sebagai salah satu pendukung evaluasi kelebihan dan kekurangan novel-novel yang ada sebelumnya.

### **2. Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi para peneliti khususnya dibidang analisis teks media untuk mengembangkan teori dan metodologi penelitian.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pustaka yang berkaitan dengan muatan dakwah yang akan mengembangkan kualitas keilmuan dalam hal bagaimana berkomunikasi yang baik dengan menggunakan muatan dakwah melalui sebuah novel.

## **F. Kajian Pustaka**

Untuk mendukung penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian awal pada karya-karya terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik yang akan diteliti. Kajian pustaka yang disertakan pada bagian ini akan mengambil beberapa penelitian yang berkaitan dengan analisis pada novel maupun

analisis semiotik. Posisi penelitian ini adalah penelitian terbaru karena belum ditemukannya sebuah penelitian dengan kajian yang sama.

Tugas akhir yang disusun oleh Chafisna Nurun Alanurin yang berjudul, “ *Nilai-Nilai Keluarga Islam Dalam Novel Habiiie Dan Ainun (Sebuah Analisis Semiotika)*”. Sebagai tugas akhir yang diajukan kepada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014.<sup>13</sup> Penelitian Chafisna menganalisa tanda yang muncul dalam narasi dan dialog yang berfokus pada nilai-nilai Keluarga Islam. Penelitian ini menggunakan analisis semiotik model Charles Sander Pierce yang mengklasifikasikan dalam jenis tanda, icon, indeks dan simbol. Hasil dari penelitian ini adalah penulis menggambarkan Habibie dan Ainun sebagai pasangan suami istri yang memenuhi kriteria sebagai keluarga Islami.

Penelitian ini mempunyai kesamaan dalam menganalisa sebuah teks media berupa novel serta memiliki kesamaan dalam metode analisis semiotik model Charles Sander Pierce. Namun memiliki perbedaan fokus analisis, penelitian Chafisna tentang nilai-nilai keluarga islam sedangkan penelitian dengan judul Pesan Akidah dalam Novel Api Tauhid ini akan meneliti pesan akidah serta representasi pesan akidah yang terkandung dalam Novel Api Tauhid.

---

<sup>13</sup> Chafisna Nurun Alanurin, *Nilai-Nilai Keluarga Islam Dalam Novel Habiiie Dan Ainun (Sebuah Analisis Semiotika)*. Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

Skripsi berjudul "*Komunikasi Dakwah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*", oleh Dede Ariyanto sebagai tugas akhir yang diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.<sup>14</sup> Penelitian ini menganalisa komunikasi dakwah antar tokoh dalam novel Bumi Cinta, penelitian ini menggunakan analisis konten (content analysis) atau analisis isi. Hasil dari penelitian ini adalah komunikasi dakwah antar tokoh dalam novel Bumi Cinta meskipun tidak semua komunikasi yang dilakukan antar tokoh merupakan komunikasi dakwah.

Kajian penelitian ini memiliki kesamaan yaitu menganalisa teks media berupa novel namun analisis yang digunakan berbeda dalam skripsi Dede menggunakan analisis konten (content analysis) atau analisis isi, sedangkan penelitian berjudul Pesan Akidah dalam Novel Api Tauhid ini menggunakan analisis semiotik Charles Sander Pierce.

Tugas Akhir Mukhtar Fauzi yang berjudul "*Semiotika Peircean Buku Gus Dur Menjawab Perubahan Zaman*" yang diajukan kepada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam skripsi Fauzi meneliti tentang struktur system tanda peirce dengan tema kepemimpinan moral spiritual serta mencari makna yang terkandung dalam buku tersebut. Sesuai

---

<sup>14</sup>Dede Ariyanto, "*Komunikasi Dakwah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*", Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Komuniasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.

dengan judul yang sudah disebutkan penelitian ini menggunakan Analisis Semiotik Charles Sander Pierce.<sup>15</sup>

Penelitian ini sama-sama menganalisa teks media berupa meskipun berbeda kajian, jika penelitian Fauzi meneliti sebuah buku, penelitian ini meneliti novel. Analisis yang digunakan juga memiliki kesamaan yaitu menggunakan analisis semiotik Charles Sander Pierce.

## G. Kerangka Teori

### 1. Konsep Akidah

Akidah Islam berawal dari keyakinan kepada zat mutlak yang Maha Esa yang disebut Allah. Secara etimologis Akidah berakar dari kata *'aqada-ya'qidu-'aqidan-'aqidatan*. *'Aqdan* berarti ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah menjadi *'Aqidah* berarti keyakinan. Relevansi antara arti *'aqdan* dan *'aqidatan* adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.

Menurut Syaikh Muhammad Al-Ghazali Akidah asalnya adalah landasan iman (العقيدة هي فائدة الإيمان أصله), sedangkan iman adalah Akidah yang bersemayam di dalam hati yang selalu menyertai hati dan tak

---

<sup>15</sup> Muktar Fauzi, "*Semiotika Peircean Buku Gus Dur Menjawab Perubahan Zaman*", skripsi tidak diterbitkan, diajukan kepada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2011.

terpisah darinya, maka lisannya membenarkan dengan ucapan, anggota badan membenarkannya dengan amal perbuatan.<sup>16</sup>

Di satu sisi, Iman adalah aktifitas batin dari diri (kita), maka posisi Akidah merupakan sesuatu yang bersifat pasif dan berada di luar diri (kita). Akidah merupakan sesuatu yang diyakini/dipercayai oleh hati. Dalam keadaan demikian ini, baik secara suka rela atau terpaksa iman dengan sarana hati mengikatkan diri kepada Akidah (*al-Qur'an dan as-Sunnah ash-shahihah*).

Di sisi lain, detail-detail '*Aqidah (al-Qur'an dan as-Sunnah ash-shahihah)* ada kandungan yang berpola memerintah dan disertai ancaman bagi yang tidak mau mengindahkan perintah itu, atau mengandung larangan dan disertai ancaman bagi yang melaksanakan yang dilaranga itu. Dalam posisi yang demikian ini, '*Aqidah* mengikat kuat kepada orang yang beriman secara kuat.

Iman merupakan istilah lain dari akidah. Sehingga Akidah juga mengikuti sistematika *Arkanul Iman* yaitu: Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab-kitab Allah, Iman kepada Nabi dan Rasul, Iman kepada Hari Akhir dan Iman kepada Takdir Allah.

---

<sup>16</sup> M. Danusiri, "*Aqidan dan Iman*", <http://danusiri.dosen.unimus.ac.id/materi-kuliah/fk/hub-antara-Akidah-dan-iman/>.

Selain mengikuti sistematika *Arkanul Iman* pendapat lain mengatakan sistematika ruang lingkup Akidah ada empat pembagian, teori ini dikemukakan oleh Hasan Al-Banna, yaitu:<sup>17</sup>

a. *Illahiyat*.

*Illahiyat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Illah (Tuhan, Allah) seperti wujud Allah yang merdeka dari segala rumus dan teori, nama-nama dan sifat-sifat Allah, dan lainnya. Menilik kembali teori yang dikemukakan Syaikh Muhammad Al-Ghazali, bahwa mengimani wujud Allah beserta nama dan sifat-sifat-Nya adalah yakin sepenuh hati bahwa Allah itu ada dengan nama-nama-Nya serta sifat-sifat-Nya, maka lisannya membenarkan dengan ucapan, anggota badan membenarkannya dengan amal perbuatan.

Seseorang bisa dikatakan berakidah *Illahiyat*, apabila memiliki tanda-tanda diantaranya yaitu *pertama*, merealisasikan pengesaan Allah sehingga tidak menggantungkan harapan kepada selain Allah, tidak takut kepada yang lain, dan tidak menyembah kepada selain-Nya. *Kedua*, kesempurnaan cinta kepada Allah, serta mengagungkan-Nya sesuai dengan nama-nama-Nya yang indah dan sifat-sifat-Nya yang Maha tinggi. *Ketiga*, merealisasikan ibadah kepada Allah dengan

---

<sup>17</sup> Hasan Al Banna, *Akidah Islam*, terj. Hasan Baidaiie, (Jakarta:Al Ma'arif, 1979), hlm.14.

mengerjakan apa yang diperintah serta menjauhi apa yang dilarangnya.

b. *Nubuwat*.

*Nubuwat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk tentang Kitab-kitab Allah, mukjizat, karamat dan lain sebagainya.

Ada beberapa indikator bahwa orang tersebut memiliki akidah *Nubuwat*, yaitu: *pertama*, meyakini bahwa ada manusia utusan Allah yang disebut nabi dan rasul. *Kedua*, meyakini kebenaran yang dibawa Rasul. *Ketiga*, meneladani sifat dan perilaku nabi dan rasul. *Keempat*, selalu mengambil hikmah dari setiap kisah para nabi dan rasul atau menjadikan para nabi dan rasul sebagai *uswatun khasanah*. *Kelima*, meyakini bahwa Allah menurunkan kitab-kitab sebagai mukjizat yang diberikan Allah kepada nabi-Nya. *Keenam*, meyakini bahwa Al-Qur'an mukjizat Nabi Muhammad. *Ketujuh*, mempelajari dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an.

c. *Ruhaniyat*.

*Ruhaniyat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti Malaikat, Jin, Iblis, Setan, Roh dan lain sebagainya.

Sebagai muslim yang memiliki akidah *Ruhaniyat*, keyakinan kepada malaikat jin, iblis, setan, roh dan lain sebagainya. Seseorang akan menunjukkan beberapa perilaku yang mengindikasikan dari rasa

keimanannya itu sendiri. Di antara tanda-tandanya, yaitu: *pertama*, meyakini sepenuh hati keberadaan malaikat, jin, setan dan iblis. *Kedua*, bertindak hati-hati dalam berperilaku keseharian. *Ketiga*, selalu berusaha untuk memperbaiki diri sendiri dari waktu ke waktu. *Keempat*, berpikiran positif terhadap berbagai kejadian yang terjadi sekitarnya.

d. *Sam'iyat*

*Sam'iyat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat Sam'i (dalil naqli berupa Al-Qur'an dan Sunnah) seperti alam barzakh, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga neraka dan lain sebagainya.

Seseorang bisa dikatakan memiliki akidah *Sam'iyat* apabila memiliki tanda-tanda diantaranya yaitu, *pertama*, meyakini tentang segala sesuatu ketentuan Allah. *Kedua*, Melakukan Ikhtiar yang terbaik. *Ketiga*, bertawakal kepada Allah SWT. *Keempat*, sangat menyadari dan meyakini bahwa hidup di dunia sesaat dan akan hidup di akhirat selama lamanya. *Kelima*, selalu melakukan dan meningkatkan amal kebaikan. *Keenam*, tetap istiqomah di dalam ketaatan walau dalam keadaan apapun juga. *Ketujuh*, selalu memiliki pengharapan yang baik. *Kedelapan*, ikhlas serta benar-benar mengharapkan ridha Allah.

## 2. Pesan Dalam Teori Komunikasi

Pesan merupakan gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu.<sup>18</sup> Kemudian pesan merupakan salah satu unsur yang sangat penting yang turut mempengaruhi keberhasilan dalam memahami komunikasi antar manusia. Untuk mengetahui pesan-pesan Akidah yang termuat dalam Novel Api Tauhid Karya Habirrahman El Shirazy, perlu di kaji teori komunikasi yang relevan sebagai berikut :

### a. Organisasi Pesan

Pada tahun 1952, Beighley meninjau penelitian membandingkan efek pesan yang tersusun dengan pesan yang tidak tersusun. Dia menemukan fakta yang nyata bahwa pesan yang diorganisasikan dengan baik lebih mudah untuk dimengerti dari pada tidak tersusun.<sup>19</sup> Beberapa peneliti eksperimental menelaah organisasi pesan pada pengingatan dan perubahan sikap

Dalam buku Psikologi Komunikasi yang di tulis oleh Jalaluddin Rakhmat menyajikan matrik tentang organisasi pesan yaitu ada lima langkah dalam menyusun pesan:

- 1) *Attention* (Perhatian)
- 2) *Need* (Kebutuhan)
- 3) *satisfaction* (pemuasan)

---

<sup>18</sup> T.May Rudy, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional*, hlm. 15.

<sup>19</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Rosda Karya, 2012), hlm 290.

4) *visualization* (visualisasi)

5) *action* (tindakan).

**Table. 1.1 Sistem Penyusunan Pesan<sup>20</sup>**

	Holingsworth	Ross	Hovland	Miller & Dollard	Monroe
Introduction	Attention	Attention	Attention	Drive	Attention
Body	Interest Impression Convition	Need Plan Objection	Comprehen sion	Need Stimulus Response	Satisfaction Visualization
Conclusion	Direction	Reinforce ment Action	Acceptance	Reward	Action

b. Komponen Komunikasi

Komponen dari komunikasi massa ada lima macam, yaitu komunikator, massege, channel atau media, komunikan, dan efek.<sup>21</sup>

1. Komunikator adalah seorang yang menyampaikan pesan, menurut Aristoteles ada tiga etos yang harus dimiliki oleh komunikator, sehingga orang tersebut menjadi komunikator yang baik, yaitu:

- a) Good Will adalah memiliki berupa kemampuan baik untuk memberikan pesan positif bagi tercapainya tujuan komunikasi, sehingga komunikan berperilaku sesuai kehendak komunikator.

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 292.

<sup>21</sup> Endang S.Sari, *Audience Research*, (Yogyakarta: Andi OF set, 1993), hlm. 25.

- b) Good Sense adalah memiliki berupa intelektualitas yang bagus dalam arti cepat memahami, tajam, dalam menganalisis dan jelas dalam menyampaikan.
  - c) Good Moral adalah berperilaku baik atau berakhlak baik. Mempertimbangkan segala sesuatunya terkait baik buruknya.
2. Masege atau pesan merupakan gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu. Ada empat macam sifat dari pesan, yaitu:<sup>22</sup>
- a) Informatif yaitu pesan yang sifatnya memberikan sekedar informasi.
  - b) Eksplanatif, yaitu pesan yang sifatnya memberikan penjelasan.
  - c) Edukatif yaitu pesan yang mendidik.
  - d) Intertaining yaitu pesan yang sifatnya memberikan hiburan
3. Media Massa merupakan sarannya bagi komunikator untuk menyampaikan pesan kepada *audience*. Ada dua macam media yaitu media elektronik dan media cetak.
4. Komunikan adalah sejumlah manusia yang menerima pesan dalam waktu yang sama walaupun kadang berbeda pada tempat.
5. Efek atau Feed back, efek adalah perubahan tingkah pengetahuan, perubahan sifat, perubahan perilaku, dan perubahan social.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 25.

<sup>23</sup> *Ibid*.

### c. Sifat Komunikasi

Sebagai rujukan terhadap praktek komunikasi terdapat empat dimensi sifat komunikasi antara lain adalah :

- 1) Tatap muka (*face to face*) dalam praktek komunikasi dimensi ini yang paling efektif, dalam artian komunikan dan komunikator dapat mengetahui psikologi dua arah.
- 2) Bermedia, komunikator hanya sebagai informan tanpa mengetahui jelas sisi psikologi komunikan.
- 3) Verbal, penggunaan yang sekitarnya mampu dipahami oleh komunikan secara langsung tanpa isyarat atau simbol yang diperankan.
- 4) Non Verbal, penggunaan bahasa yang tanpa diiringi pembicara tetapi diperankan dengan menggunakan simbol dan isyarat yang dipahami komunikan.

### 3. Novel Sebagai Medium Penyampai Pesan

Novel merupakan karya sastra yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Bahasa yang dimaksudkan di sini adalah bunyi-bunyi bahasa yang distingtif (membedakan antara satuan bahasa) yang dipakai sebagai pola yang sistematis untuk mengkomunikasikan segala perasaan dan pikiran.

Yang menjadi dasar penggunaan bahasanya terletak pada keberdayaan pilihan kata yang digunakan sehingga mengusik dan

meninggalkan kesan kepada sensitifitas pembaca. Sebagai karya sastra novel memiliki budi, imajinasi, dan emosi. Maka dalam hal ini karya sastra dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual dan emosional. Karya sastra yang dalam bentuk penyajiannya berupa cerita yang mengangkat persoalan kehidupan sebagai tema ceritanya, dan dalam cerita itulah secara implisit ataupun eksplisit dituangkan gagasan-gagasan pengarang mengenai hidup dan kehidupan.<sup>24</sup>

Karya Sastra yang berupa novel maupun cerpen merupakan produk kreatif serta imajinatif seseorang dalam memandang bentuk gejala sosial yang terjadi pada suatu masa. Dalam sebuah karya sastra yang berupa novel kebanyakan menggambarkan kejadian yang berpengaruh pada masa itu kemudian diluapkan dalam bentuk cerita yang bersifat fiktif. Sehingga karya sastra itu selalu bersentuhan dengan unsur sosial masyarakat, budaya, adat-istiadat, agama, dan politik.

Berkaitan bahwa novel sebagai medium penyampai pesan dengan menggunakan bahasa, sedangkan bahasa novel yang terbentuk dalam karya sastra berbeda dengan bahasa sehari-hari karena bahasa sastra lebih segar, lebih dalam meresap, lebih tepat dan langsung menyatakan hal-hal yang dimaksud sebab ia lebih banyak mengandung perasaan dan lebih kuat membangkitkan angan-angan atau bangkitnya fantasi daripada membaca

---

<sup>24</sup> Djoko Rachmat, *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press.2003), hlm. 83.

karya biasa. Menurut Aminuddin fungsi bahasa dalam teks sastra adalah:<sup>25</sup>

- a. Emotif : sebagai wacana ekspresi gagasan penutur.
- b. Referensial : menggambarkan dunia awam secara simbolik.
- c. Puitik : mengandung pesan sebagaimana ciri makna yang secara imaner melekat dalam teks sastra itu sendiri.
- d. Kreatif : memberi imbauan kepada penanggapnya.

#### **4. Konsep Representasi dalam Semiotika**

Representasi adalah konsep yang mempunyai beberapa pengertian. Ia adalah proses dari representing. Representasi mengarah baik pada proses maupun produk dari pemaknaan suatu tanda. Representasi merupakan proses perubahan konsep-konsep ideologi yang abstrak dalam bentuk-bentuk kongkret. Representasi adalah konsep yang digunakan dalam proses sosial pemaknaan melalui sistem penandaan yang tersedia yaitu melalui dialog, tulisan, video, film, dan fotografi, representasi adalah produk makna melalui bahasa.

Menurut Stuart Hall, representasi merupakan salah satu praktek penting yang memproduksi kebudayaan. Sedangkan kebudayaan merupakan konsep yang sangat luas, kebudayaan menyangkut pengalaman berbagi. Seorang dikatakan berasal dari kebudayaan yang sama jika manusia-manusia yang ada disitu membagi pengalaman yang sama,

---

<sup>25</sup> Aminuddin., *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*, (Malang: HISKI Komisariat Malang, 1990), hlm. 113.

membagi kode-kode kebudayaan yang sama, berbicara dalam ‘bahasa’ yang sama, dan saling berbagi konsep-konsep yang sama.<sup>26</sup>

Representasi dapat diartikan sebagai produk makna melalui bahasa yang memiliki dua prinsip. Pertama, adalah untuk mengartikan sesuatu, yaitu untuk menjelaskan atau menggambarkan dalam pikiran dengan sebuah gambaran imajinasi. Prinsip kedua adalah representasi digunakan untuk menjelaskan (konstruksi) makna sebuah simbol.<sup>27</sup> Jadi, makna objek dapat dikomunikasikan melalui bahasa orang lain yang mengerti dan memahami konvensi bahasa yang sama. Representasi juga bisa diartikan sebagai proses perekonstruksian dunia dan proses memaknainya.<sup>28</sup> Jadi, representasi adalah proses penggambaran makna sebuah simbol.

Bahasa adalah medium yang menjadi perantara dalam memaknai sesuatu, memproduksi dan mengubah makna. Bahasa mampu melakukan semua ini karena ia beroperasi sebagai system representasi. Lewat bahasa (simbol-simbol dan tanda tertulis, lisan, atau gambar) dapat mengungkapkan pikiran, konsep, dan ide-ide tentang sesuatu. Makna sesuatu hal sangat tergantung dari cara individu merepresentasikannya.

Dengan mengamati kata-kata yang digunakan dan *image* yang digunakan dalam merepresentasikan sesuatu bisa terlihat jelas nilai-nilai

---

<sup>26</sup> Stuart Hall, *Culture, The Media and The Ideological Effect*, (London: London University, 1982), hlm.15.

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 16.

<sup>28</sup> Pappilon Halomoan Menurung, *Membaca Representasi Tubuh dan Identitas Sebagai Sebuah Tatahan Simbolik dalam Majalah Remaja, Jurnal Komunikasi Volume 1 Nomer 1 Juni*, (Yogyakarta: FISIP UAJY, 2004), hlm. 34.

yang diberikan pada sesuatu hal tersebut. Konsep dalam pikiran dan bahasa merupakan dua komponen penting yang bekerja melalui sistem representasi. Kedua komponen itu saling berkorelasi.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

Dalam proposal ini termasuk penelitian kualitatif, dengan fokus penelitian “ Struktur Semiotik Pesan Akidah dalam Novel Api Tauhid Karya Habirrahman El Shirazy “.

### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang berupa penjelasan mendalam yang bersumber tertulis atau lisan dari orang atau objek yang kita amati. Pendekatan kualitatif dalam komunikasi menekankan pada bagaimana mengungkapkan makna-makna dari konten komunikasi yang ada sehingga hasil-hasil penelitian yang diperoleh berhubungan dari sebuah proses terjadi. Dalam penelitian ini, akan diuraikan secara jelas, sistematis, dan akurat tentang pesan akidah dalam novel Api Tauhid.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pelaksanaannya meneliti pada dokumen-dokumen yang ada sebagai sumber informasi sebagai bahan dalam penelitian ini. Ada dua

jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data, sedangkan data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan pihak lain. Peneliti tidak langsung memperoleh data dari sumbernya, peneliti bertindak sebagai pemakai data.<sup>29</sup> Sumber dokumentasi yang diambil berupa catatan pokok yang memiliki hubungan dengan penelitian dalam penelitian ini sumber data primer berupa sebuah novel berjudul *Api Tauhid* karya Habiburrahman El -Shirazy. Untuk mengungkapkan data mengenai pesan-pesan akidah yang termuat dalam novel. Sedangkan data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, artikel, termasuk berita media massa di internet yang mendukung informasi terkait novel *Api Tauhid*.

#### **4. Analisis Data**

Adapun analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis semiotika, dimana analisis data merupakan upaya untuk mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman terhadap objek yang sedang diteliti.<sup>30</sup>

Penggunaan analisis ini karena menurut peneliti, teori yang telah

---

<sup>29</sup> Susanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Surakarta: Lembaga Pendidikan LPP dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS), 2006, hlm. 125.

<sup>30</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1982), hlm. 234.

dikemukakan oleh Charles Sanders Pierce sesuai dengan pokok masalah yang diteliti serta teori ini detail dalam preteknya.

Semiotika yaitu suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda adalah sesuatu yang bersifat fisik, dalam dipersepsi oleh indera manusia, tanda mengacu pada sesuatu di luar tanda itu sendiri dan bergantung pada pengenalan oleh penggunanya.<sup>31</sup> Dalam menganalisis tanda, menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Pierce untuk menganalisis makna-makna yang tersirat dari pesan komunikasi yang disampaikan dalam bentuk tanda-tanda dalam bentuk ikon, indeks, simbol, dan memaknai tanda menggunakan *triangle of meaning*.

Pierce sebelum memaknai sebuah tanda, mengklasifikasikan tanda terlebih dulu ke dalam ikon, indeks, dan simbol. Ikon adalah hubungan tanda dan acuannya yang mempunyai kemiripan dan sifat sama dengan obyek yang ditunjuk.

Dalam literature lain, Pierce membuat sub klasifikasi ikon, yaitu: ikon topologis yaitu ikon yang didasarkan pada kemiripan spatial (profil atau garis bentuk dari objek acuannya). Ikon diagramatik yaitu ikon yang menunjukkan hubungan relasional dan structural. Ikon metafora yaitu ikon yang menunjukkan karakter khas dari sebuah representamen. Kedua, Indeks adalah hubungan antara tanda dengan objeknya didasarkan pada kontinguitas atau sebab akibat. Ketiga, simbol adalah hubungan antara tanda dengan objek didasarkan pada konvensi sosial.

---

<sup>31</sup> Jonh Fiske, *Cultural and Communication Studies : sebuah Pengantar Paling Komperhensif*, terj. Yosol Iriantara dan Idi Subady Ibrahim, (Yogyakarta:Jalasutra,2004), hlm.61.

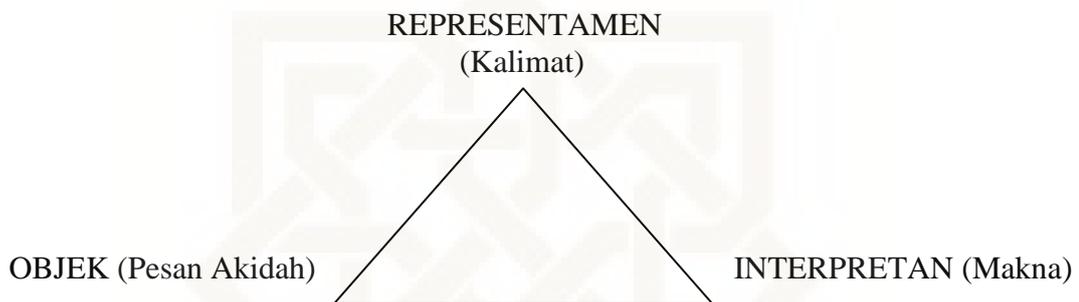
**Table.1.2. Contoh Hubungan Representamen dengan Objek.<sup>32</sup>**

No	Representamen dengan Objek	Contoh	
1	Ikon	Topologis	Gambar, grafis, denah, kata-kata onomatopoeia dan foto
		Diagramatik	Relasional: keadaan tokoh, tempat asal, latar belakang dan pemberian nama sesuai dengan peristiwa yang dihadapi.  Struktural: bentuk diagram dan susunan hari.
		Metafora	Bunga mawar dan gadis dianggap memiliki kemiripan (kecantikan dan kesegaran).
2	Indeks	Segala yang berhubungan dengan perasaan.	
3	Simbol	Nama yang menandakan agama yang dipeluk, nama marga atau nama keluarga seseorang.	

Setelah melakukan klasifikasi tanda, selanjutnya Triangle meaning digunakan untuk memaknai tanda. Terdapat proses semiosis didalamnya, proses pemaknaan dan penafsiran atas benda atau perilaku berdasarkan budaya seseorang. Tiga tahap proses semiosis yaitu *representament* (secara harfiah berarti sesuatu yang melakukan representasi) yang merujuk kepada objek (yang menjadi perhatian *representament*), membangkitkan arti yang disebut *interpretan* ( apa pun artinya bagi seseorang dalam

<sup>32</sup> Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 36.

konteks tertentu).<sup>33</sup> Atau dengan kata lain semiotic berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi *ide* (representasi), objek, dan *makna*(interpretasi). Hubungan antara ketiga dimensi ini tidak bersifat statis, melainkan dinamis, dengan yang satu menyarankan yang lain dalam pola siklis.



Gambar.1.1 Elemen Makna Pierce

#### Hubungan Tanda,Objek, dan Interpretan (Triangle Meaning)

Jadi, proses dari semiotik Pierce melalui tiga tahap. *Tahap pertama*, pencerapan representamen, yaitu sesuatu yang berbentuk fisik yang bisa ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk hal lain diluar tanda itu sendiri. *Tahap kedua*, perujukan representamen pada objek atau acuan tanda. *Tahap ketiga*, penafsiran lebih lanjut oleh pemakai tanda atau interpretan setelah tanda dikaitkan dengan objek.<sup>34</sup>

Dalam proses diatas, pada tanda terdapat tanda verbal dan non verbal. Tanda verbal yang dimaksud berupa bahasa, baik lisan maupun

<sup>33</sup> Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 36.

<sup>34</sup> Sembodo Ardi Widodo, *Semiotik Memahami Bahasa*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ), hlm.15.

tulisan. Sedangkan tanda non verbal berupa gerak anggota tubuh, gambar, warna dan berbagai isyarat yang tidak termasuk kata-kata atau bahasa. Dalam sebuah novel tanda verbal pada dasarnya didalamnya itu mengandung pesan yang akan atau sedang disampaikan kepada pembaca.

Penelitian ini berusaha untuk mencari tanda-tanda pesan akidah yang terdapat dalam novel “Api Tauhid” melalui kata atau pun kalimat (teks) dengan menggunakan analisis model Charles Sanders Peirce yang mengemukakan sebuah teori segi-tiga makna atau triadik melalui proses *semiosis* (suatu hubungan diantara tanda, objek, dan makna).<sup>35</sup>

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam analisis data penelitian ini, adalah:

- a. Membaca novel Api Tauhid serta mengamati kalimat demi kalimat untuk menemukan tanda yang sesuai dengan objek.
- b. Mengidentifikasi setiap kalimat yang merujuk kepada objek yang ditunjuk.
- c. Mengklasifikasikan kalimat yang sudah ditemukan ke dalam jenis tanda menurut Peirce (ikon, indeks, dan simbol).
- d. Setiap kalimat yang ditemukan, di lakukan pengkodean berdasarkan sistematika Akidah.
- e. Menulis pengkodean berdasarkan sistematika Akidah dengan menggunakan elemen makna Peirce disertakan penjelasannya.

---

<sup>35</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm. 16.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I: Berisi pendahuluan, sebagai pengantar suatu pembahasan skripsi ini secara keseluruhan. Dalam bab ini berisikan uraian tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Berisi penjabaran tentang kerangka teori serta gambaran umum tentang Novel Api Tauhid, latar belakang penulisan novel beserta profil penulis.

Bab III: Berisi analisis dan pembahasan struktur semiotik pesan Akidah dalam Novel Api Tauhid serta representasi pesan Akidah.

Bab IV: Berisikan penutup, dalam bab ini diberikan kesimpulan dan lampiran sebagai jawaban sebagai rumusan masalah yang mendukung dalam skripsi ini, serta saran – saran sebagai masukan lebih lanjut setelah dilakukan penelitian.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan kesimpulan:

##### 1. Struktur Semiotik Pesan Akidah

Adapun pesan Akidah yang terdapat dalam novel Api Tauhid dapat diklarifikasikan menjadi empat pesan Akidah:

Pertama, pesan Akidah *Illahiyat*, nasehat tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Illahi seperti wujud Allah, sifat-sifat Allah, nama-nama Allah. Yang paling utama dalam pesan ini adalah akan wujud Allah, bahwa Allah itu ada dan Tuhan yang wajib disembah. Selain itu pesan yang disampaikan dalam novel tersebut yang berkaitan dengan pesan Akidah *Illahiyat* adalah menyampaikan tentang sifat-sifat Allah salah satunya yang terdapat di dalamnya yaitu sifat Allah *Iradat* (berkehendak/berkemauan), *Sam'un* (mendengar) dan *Kaunuha Muridan* (keadaan-Nya yang berkehendak menentukan), terdapat juga pesan tentang nama-nama Allah, yaitu: *Al-Khaliq* (Maha menciptakan), *As Shomad* (Tempat meminta), *At Tawwaab* (Penerima Taubat), *Al Muqtadir* (Maha berkuasa), dan *Al- Mujib* (Maha Mengabulkan, serta masih banyak sifat-sifat Allah yang disebutkan. Dalam novel Api Tauhid pesan ini telah

mendominasi, pesan yang terkandung didalamnya sangat banyak, hampir setiap bab terdapat pesan Akidah *Illahiyat*.

Kedua, pesan Akidah Nubuawat dalam novel tersebut menyampaikan pesan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, namun hanya beberapa nabi yang disebut. Dijelaskan tentang kelahiran Nabi Muhammad, suasana Nabi Mendapatkan Wahyu pertama kali, mukjizat Nabi Muhammad, Nabi Muhammad adalah Nabi terakhir serta kisah teladan Nabi Muhammad. Kemudian juga dijelaskan dalam novel tentang kisah Nabi Yunus, Nabi Yakub, Nabi Yusuf, Nabi Ibrahim dan Nabi Isa As. Termasuk menyampaikan tentang Kitab-Kitab Allah, pesan yang ditekankan dalam hal ini adalah bagaimana Al-Qur'an harus menjadi pedoman hidup manusia dalam segala hal.

Ketiga, pesan Akidah Ruhaniyat, dalam novel tersebut disampaikan bagaimana keadaan malaikat, Jin, Iblis, dan Syaitan disaat Nabi Muhammad lahir, serta bagaimana malaikat Jibril menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad.

Keempat, pesan Akidah Sam'iyat, dalam novel Api Tauhid pesan yang disampaikan menekankan akan takdir Allah, bahwa segala sesuatu sudah Allah tentukan sehingga sebagai hamba harus ridha dengan takdir-Nya.

## **2. Representasi pesan Akidah dalam Novel Api Tauhid**

Selain struktur semiotik pesan Akidah dapat disimpulkan juga representasi dari pesan Akidah yang terdapat dalam novel Api Tauhid,

yaitu: Representasi pesan Akidah *Illahiyat* adalah menumbuhkan sifat *Tawakal* serta *Taqwa*. Representasi pesan Akidah Nubuwwat adalah menjadikannya memiliki akhlak terpuji serta rajin beribadah. Representasi pesan Akidah Ruhaniyat menumbuhkan sifat tafakur. Representasi pesan Akidah Sam'iyat menjadikannya ridha akan takdir Allah dan bersikap optimis serta berani menghadapi segala sesua.

## **B. Saran**

Novel merupakan media untuk menyampaikan pesan yang sangat diminati oleh banyak kalangan, sekaligus sebagai media hiburan untuk melepas penat. Di era modern ini novel juga dijadikan sebagai media penyampI pesan dakwah yang dalam hal ini adalah pesan tentang akidah serta pesan tentang tauhid (Ketuhanan). Selain itu, penulis, tokoh, dan cerita yang di bangun dalam novel turut memberikan pengaruh pada penyampaian pesan. Untuk itu penulis ingin memberikan saran untuk penulis dalam menyampaikan pesan melalui novel:

1. Kepada penulis yang disitu juga sebagai da'i atau pendakwah yang menggunakan novel atau media massa dalam berdakwah, hendaklah mengetahui terlebih dahulu segmen atau keinginan pasar terhadap media sebagai media yang efektif untuk menerima pesan atau informasi.
2. Kepada penulis novel atau buku, lebih kreatif dalam membuat novel bernafaskan Islam yang syarat akan pesan dakwah dan motivasi, serta menggunakan bahasa yang menarik, mudah di pahami serta tidak terkesan menggurui.

Ada kekurangan dalam novel ini dalam penulisan. Tidak adanya keterangan tentang ghazi, darwis, pasha dan effendi. Ada pula *typo* (kesalahan ketik) di beberapa halaman, seperti:

Pemerintaan: Pemerintahan (halaman347), Ditengah : di tengah (halaman 348), Masyarat : masyarakat (halaman 356), Apapun : apa pun (halaman 388), Ketera : kereta (halaman 412)

Serta ada pula inkonsisten penggunaan kata ganti dalam kalimat:

Baiklah **aku** akan coba. **Saya** akan menemani... **aku** harus balik ke hotel.. (halaman 545).

“**Aku** akan ikhtiyar..... **Saya** akan musyawarah..... (halaman 548)

Selama penulis mengkaji literasi semiotika, ada dua hal yang pokok menjadi saran penulis terkait semiotika dewasa ini.

1. Kajian semiotika, sebagai kajian penting dalam perkembangan ilmu setidaknya memiliki ruang lebih dalam ranah komunikasi. Ilmu komunikasi tidak saja berbicara dalam lingkup proses interaksi, *feedback*, dan juga transaksi. Namun lebih dari itu sebagai dikembangkan dalam kajian semiotika, yakni pemaknaan. Dengan asumsi demikian, mahasiswa ataupun akademisi komunikasi menaruh perhatian yang lebih luas untuk mendalami semiotika, yang tidak hanya pada perbedaan buku namun pada hal-hal lain menjadi tanda-tanda dan dengan teori selain Charles Sander Pierce.
2. Untuk penelitian selanjutnya, supaya ada keseimbangan dan perkembangan penelitian secara literature yang menganalisis isi atau

kandungan dalam novel yang kemudian dilanjutkan penelitian dibawa keranah lapangan contohnya, meneliti apa efek atau efektivitas novel sebagai media komunikasi dakwah. Hal itu akan sangat menarik dan menambah khazanah keilmuan.

3. Masyarakat atau publik sebagai penerima pesan dari novel, teks-teks dan juga simbol-simbol lainnya termasuk tayangan televisi seyogyanya mampu bersikap kritis dan memberikan penilaian terhadap pesan tersebut. Sehingga masyarakat mendapatkan apa yang disampaikan oleh sumber pesan (penulis novel).

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Banna, Hasan, *Aqidah Islam*, terj. Hasan Baidarie, Jakarta: Al Ma'arif, 1979.
- Aminuddin., *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*, Malang: HISKI Komisariat Malang, 1990.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1982.
- Chafisna Nurun Alanurin, *Nilai-Nilai Keluarga Islam Dalam Novel Habibi Dan Ainun (Sebuah Analisis Semiotika)*. Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.
- Dede Ariyanto, "Komunikasi Dakwah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy", Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan*, Bandung: J-ART, 2002.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Elli's Paper, "Biografi Singkat Habiburrahman El Shirazy", [http://ellimaulidya.blogspot.com/2013/02/biografi-singkat-habiburrahman-el\\_12.html](http://ellimaulidya.blogspot.com/2013/02/biografi-singkat-habiburrahman-el_12.html), diakses pada tanggal 3 Mei 2015.
- El Maburu, "Sinopsis Api Tauhid", <http://elmabruri.blogspot.com/2014/12/reviu-novel-api-tauhid-habiburrahman-el.html>, diakses pada tanggal 5 April 2015.
- El Shirazy, Habiburrahman, *Api Tauhid*, Jakarta: Republika, 2014.
- Fiske, Jonh, *Cultural and Communication Studies : sebuah Pengantar Paling Komperhensif*, terj. Yosel Iriantara dan Idi Subady Ibrahim, Yogyakarta: Jalasutra, 2004.
- Hall, Stuart, *Culture, The Media and The Ideological Effect*, London: London University, 1982.
- Halomoan Menurung, Pappilon, *Membaca Represenatasi Tubuh dan Identitas Sebagai Sebuah Tatanan Simbolik dalam Majalah Remaja, Jurnal Komunikasi Volume 1 Nomer 1 Juni*, ( Yogyakarta: FISIP UAJY, 2004, hlm. 34.

- Harist, A.Busyairi, *Dakwah kontekstual:Sebuah Refleksi Pemikiran Islam Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta: LPPI UMY, 1993.
- Littlejohn, Stephen W. *Teori Komunikasi Theories of Human Communication edisi 9*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- McQuail, Dennis, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Morissan dkk, *Teori Komunikasi Massa*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Muktar Fauzi, “*Semiotika Peircean Buku Gus Dur Menjaawab Perubahan Zaman*”, skripsi tidak diterbitkan, diajukan kepada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2011
- M. Danusiri, “Aqidan dan Iman”, <http://danusiri.dosen.unimus.ac.id/materi-kuliah/fk/hub-antara-aqidah-dan-iman/>, diakses pada tanggal 5 April.
- Noelle-Neumann, “Return to The Concept of Powerfu Mass Media”, dalam Jalaudin Rakhmat, Psikologi Komunikasi.
- Rachmat, Djoko, *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.2003.
- Rakhmat, Jalaluddin, *The Road to Allah*, Bandung: Mizan, 2007.
- ....., *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Rosda Karya, 2012.
- Republika Online, ”*Gelora ‘Api Tauhid’ Said Nursi*”, <http://www.republika.co.id/berita/koran/khazanah-koran/14/10/01/ncrd0i35-gelora-api-tauhid-said-nursi>, diakses pada tanggal 5 April 2015.
- Republika Penerbit, “Katalog Api Tauhid”, [http://www.republikapenerbit.com/images/api\\_tauhid.png](http://www.republikapenerbit.com/images/api_tauhid.png), diakses pada tanggal 1 Mei 2015.
- Rudy, T.May, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional*, Bandung: Refika Aditama, 2005.
- Sigit Saleseven, “*Stuart Hall;MEDIA MASA& REPRESENTASI*“, <http://saleseven.blogspot.com/2014/11/teori-komunikasi-massa-dan-teori.html/>, diakses pada tanggal 29 April 2015.

Sobur, Alex, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006.

S.Sari, Endang, *Audience Research*, Yogyakarta: Andi OF set, 1993.

Toto, Tarmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Media Pratama, 1987.

Wibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis bagi penelitian dan Skripsi Kamunikasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.

Wiryanto, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: PT. Grasindo, 2000.

Yaqub, Hamzah, *Publisistik Islam Dakwah dan Leadership*, Bandung: CV. Diponegoro, 1986.

**TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : SRI WAHYUNI  
 NIM : 11210135  
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Mei 2012  
 Kepala PTIPD  
 Agung Fatwanto, Ph.D.  
 NIP. 197701032005011003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.555/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Sri Wahyuni  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Boyolali, 07 Maret 1992  
Nomor Induk Mahasiswa : 11210135  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Banjarharjo 10  
Kecamatan : Kalibawang  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,13 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014



Ketua,  
Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.  
NIP. : 19631111 199403 1 002



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 11210135  
Fakultas/Prodi : Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 09 September 2011

Rektor

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



**LABORATORIUM AGAMA**  
**Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga**  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email:fd@uin-suka.ac.id

# SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**SRI WAHYUNI**  
**NIM : 11210135**

**LULUS**

ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Dekan



Yogyakarta, 12 Juni 2013  
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si.  
NIP. 19710526 199703 2 001



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PM.03.2/01647/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Sri Wahyuni

تاريخ الميلاد : ٧ مارس ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ ابريل ٢٠١٥ ،  
وحصلت على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٣٦٧	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢٩ ابريل ٢٠١٥



الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٩ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**  
Jl. Mursda Adi Sucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L.4/PM.03.2/1646/2016

Herewith the undersigned certifies that :

Name : **Sri Wahyuni**  
Date of Birth : **March 7, 1992**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test Of English Competence) held on **April 24, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>46</b>
Structure & Written Expression	<b>49</b>
Reading Comprehension	<b>43</b>
<b>Total Score</b>	<b>423</b>

\*Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 29, 2015

Director,

*[Signature]*  
Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 009

## Daftar Riwayat Hidup

### Data Pribadi

Nama : Sri Wahyuni  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Boyolali, 07 Maret 1992  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Mahasiswa  
Tinggi, berat badan : 152 Cm, 140 Kg  
Kesehatan : Normal  
Agama : Islam  
Hobi : IM3 Membaca, Menulis dan Mengkhayal  
Alamat lengkap : Sambirejo, Sumbang, Cepogo, Boyolali  
Telepon, / HP : 085725094441  
E-mail : Seniorita.ceria@yahoo.com  
Nama Orang Tua : Suparno  
Pekerjaan Orang Tua : Petani  
Tempat Tinggal : Boyolali

:  
:  
Pendidikan  
» Formal

2000- 2005 : Madrasah Ibtidaiyah Mliwis 2 Cepogo.  
2005 - 2008 : MTs Al- Ihsan Cepogo  
2008 - 2010 : SMK Al-Ihsan Cepogo  
2011- 2015 : Program Sarjana (S-1) Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,